

PT BANK SMBC INDONESIA Tbk
LAPORAN KEY METRICS SECARA KONSOLIDASI
per 31 DESEMBER 2024
(Dalam jutaan Rupiah)



No.	Deskripsi	a T	b T-1	c T-2	d T-3	e T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	44,187,414	42,752,113	41,979,587	41,451,022	36,613,893
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	44,187,414	42,752,113	41,979,587	41,451,022	36,613,893
3	Total Modal	49,182,846	47,508,107	46,573,740	46,202,843	41,157,380
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	163,826,500	159,568,951	161,497,382	165,931,552	137,651,897
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	26.97%	26.79%	25.99%	24.98%	26.60%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	26.97%	26.79%	25.99%	24.98%	26.60%
7	Rasio Total Modal (%)	30.02%	29.77%	28.84%	27.84%	29.90%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20.84%	20.59%	19.66%	18.65%	20.60%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	266,634,567	253,913,106	259,131,202	261,676,484	223,139,453
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.57%	16.84%	16.20%	15.84%	16.41%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	16.57%	16.84%	16.20%	15.84%	16.41%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	41,697,340	39,095,905	47,049,947	39,143,242	32,183,361
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	17,060,915	16,568,924	19,827,918	16,625,971	17,466,631
17	LCR (%)	244.40%	235.96%	237.29%	235.43%	184.26%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	180,332,951	170,940,721	169,825,688	170,415,257	131,606,862
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	144,245,411	143,190,330	146,893,811	147,259,786	115,658,692
20	NSFR (%)	125.02%	119.38%	115.61%	115.72%	113.79%
Analisis Kualitatif						
Modal inti Bank per posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 44,2 triliun, meningkat dibandingkan dengan Modal inti pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan cadangan tambahan modal lainnya dari laba tahun berjalan. Total Modal Bank per posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 49,2 triliun, meningkat dibandingkan dengan Total Modal pada periode sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada modal inti. Total ATMR mengalami peningkatan di bulan Desember 2024 menjadi Rp 163,8 triliun disebabkan oleh peningkatan ATMR risiko kredit. Peningkatan Modal inti menyebabkan Rasio CET1, Rasio Tier 1 & Rasio Total Modal meningkat. Pada Desember 2024 Rasio Total Modal berada di posisi 30,02%.						

*T adalah periode triwulanan, T-1 adalah periode 1 triwulan sebelumnya